

LAPORAN PENELITIAN



**INVENTARISASI CERITA RAKYAT
DI KABUPATEN DEMAK**

OLEH :

1. DRS. ABUBAKAR ALAYDRUS
2. DRS. SISWO HARSONO
3. DRA. ARIDA WIDYASTUTI
4. DRA. R.A.J. ATRINAWATI
5. DRA. WIWIEK SUNDARI

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO

**Dibiayai Oleh DIP Proyek dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro
No.1851/PT09.OP/A/1994 Tanggal 15 Agustus 1994**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : INVENTARISASI CERITA RAKYAT DI KABUPATEN DEMAK
2. Bidang Ilmu : Sosial Budaya
Kategori Penelitian : Pengembangan
3. Ketua Penelitian :
a. Nama Lengkap : Drs. Abubakar Alaydrus
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Gol/NIP : IV-a/130517893
d. Fakultas : Sastra
e. Pengalaman Penelitian : Terlampir
f. Sedang mengadakan penelitian : Tidak
Anggota : 4 orang
1. Drs. Siswo Harsono
2. Dra. Arida Widyastuti
3. Dra. R. Aj. Atrinawati
4. Dra. Wiwiek Sundari
4. Lokasi Penelitian : Daerah Tingkat II Kabupaten Demak
5. Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah)
7. Sumber Biaya : Dana Operasi dan Perawatan Fasilitas UNDIP 1994/1995

Semarang, 14 Februari 1995



Drs. H. Anhari Basuki, SU
NIP. 130324157

Ketua Peneliti

Drs. Abubakar Alaydrus
NIP 130517893

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian UNDIP



Ag. Soemantri
30237480

RINGKASAN

Penelitian ini berkenaan dengan cerita rakyat di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. Legenda sebagai salah satu bentuk cerita rakyat merupakan objek dalam penelitian ini, Inventarisasi Cerita Rakyat di Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini kami menerapkan beberapa metode, yaitu : metode penelitian pustaka, metode observasi dan dokumentasi, serta metode wawancara. Dengan menerapkan metode-metode tersebut kami memperoleh data-data dan informasi yang lengkap tentang legenda-legenda yang secara tekstual maupun kontekstual terpercaya.

Di samping itu, kami juga menemukan gambaran tentang hubungan antara legenda-legenda di Kabupaten Demak dengan kehidupan sosial setempat. Kemudian, kami juga meneliti hubungannya terhadap kepercayaan rakyat dan harapan sosial setempat, serta perkembangan pariwisata di daerah tersebut. Dapatlah dikatakan bahwa legenda-legenda di Kabupaten Demak merupakan Aset budaya bagi pengembangan pariwisata di kabupaten tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki nilai-nilai yang masih hidup dan mempengaruhi perilaku sosial masyarakat setempat. Selain itu kami juga membuat pencatatan kembali, klasifikasi, penganalisaan, dan inventarisasi terhadap legenda-legenda di Kabupaten Demak.

Kami juga mengumpulkan data-data dan informasi mengenai legenda-legenda di Kabupaten Demak dengan menggunakan metode tersebut di atas, dan kemudian meneliti hubungan-hubungannya dengan kehidupan sosial budaya dalam masyarakat setempat untuk menyusun penulisan penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang diperoleh pantas untuk diajukan beberapa saran bahwa legenda-legenda di Kabupaten Demak perlu dilestarikan dan situs-situs di sekitarnya perlu direhabilitasi. Di samping itu perlu juga dibangun sarana dan prasarana untuk

ABSTRACT

This research, Inventarisasi Cerita Rakyat di Kabupaten Demak, concerns with the investigation of folk tale in Demak Regency, Central Java, Indonesia. Legend, as a form of folk tale, is an object of this research.

In this research we apply some methods such as : library research, observation, documentation, and interview. By applying such methods appropriately, we get data and complete information about the legends which are textually and contextually trusted.

Besides, we also find the depiction of the local social life in connection with the legends in the regency. Then, we look into the relation of folk belief and social wish, and the development of tourism sector. That it to say that the legends in Demak Regency are the cultural asets for developing tourism in the regency.

Of course this research investigates how profound the legends in Demak Regency have values which are still living and influencing in the social behaviour of local society. And then, we also make renotation, classification, analysis, and inventory of the legends in the regency.

We collect the legends in Demak Regency by using all the methods mentioned above, and look for their relation towards the socio-cultural life in the local society to arrange this research writing systematically.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Mahaesa tim peneliti telah berhasil melaksanakan penelitian tentang cerita rakyat di Kabupaten Demak dari tanggal 9 Desember 1994 sampai dengan 9 Februari 1995. Penelitian ini dibiayai oleh DIP Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro. Penelitian ini didahului dengan studi pustaka, kearsipan, studi lapangan, baik yang berupa observasi langsung maupun wawancara.

Tim peneliti tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah daerah Tingkat II Kabupaten Demak yang telah memberikan ijin penelitian ini. Behitu juga Dekan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro yang telah memberikan persetujuan penelitian ini. Di samping itu kami ucapkan terima kasih pula kepada informan di Kabupaten Demak, antara lain :

1. Kasi Kebudayaan Depdikbud Kabupaten Demak.
2. Camat Kecamatan Demak.
3. Camat Kecamatan Karangawen.
4. Camat Kecamatan Karangtengah.
5. Camat Kecamatan Wonosalam.
6. Camat Kecamatan Dempet.
7. Camat Kecamatan Gajah.
8. Camat Kecamatan Wedung.
9. Beberapa responden serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya.

Sangatlah diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang cerita rakyat di Kabupaten Demak dan semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta pengembangan laboratorium budaya Fakultas sastra UNDIP.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

RINGKASAN

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
	1. Latar Belakang	1
	2. Tujuan Penelitian	2
	3. Tinjauan Pustaka	3
II.	METODE PENELITIAN	5
	1. Metode Penelitian Pustaka	6
	2. Metode Observasi dan Dokumentasi	7
	3. Metode Wawancara	8
III.	KEADAAN WILAYAH PENELITIAN	10
IV.	CERITA RAKYAT DI KABUPATEN DEMAK	11
	1. Bah Sepati	11
	2. Telaga Sentanu	14
	3. Ki Ageng Nambangan	18
	4. Sunan Kalijaga	22
	5. Terjadinya Desa Kedunguter	25
	6. Ki Demang	28
	7. Asal Mula Watu Kenong	31
	8. Telaga Bengkah	32
	9. Cerita Rakyat Rawa Seda	35
V.	PEMBAHASAN	42
	1. Struktur Legenda Sunan Kalijaga	44
	2. Struktur Legenda Telaga Sentanu	57
	3. Jaringan Situs Legenda di Kabupaten Demak dan Masyarakat Setempat	60
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ARSIP

DAFTAR FOTO

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai dengan GBHN, sebagai salah satu upaya pengembangan kebudayaan bangsa yang berkepribadian, sangatlah perlu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengangkat nilai-nilai sosial budaya daerah yang luhur serta menyerap nilai-nilai budaya asing yang positif serta yang diperlukan untuk kepentingan pembaharuan dalam proses pembangunan.

Untuk menunjang usaha tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian terhadap cerita rakyat daerah. Lebih lanjut cerita-cerita rakyat tersebut perlu diinventarisasikan untuk mempermudah penelitian dan pelestariannya. Dengan demikian penelitian terhadap cerita rakyat di Kabupaten Demak, dimaksudkan untuk meningkatkan apresiasi kultural masyarakat setempat sehingga bisa dijadikan sumbangan yang otentik bagi pengembangan budaya nasional.

Sebagaimana kita ketahui, masyarakat Daerah Tingkat II Kabupaten Demak banyak memiliki warisan budaya, baik berupa benda-benda peninggalan sejarah, kesenian-kesenian tradisional, upacara-upacara adat, maupun cerita-cerita rakyat.

Cerita-cerita rakyat yang terdapat di Daerah Tingkat II Kabupaten Demak merupakan objek penelitian ini. Cerita-cerita rakyat tersebut antara lain : kisah terjadinya sebuah sendang di daerah Kecamatan Wedung, juga cerita tentang sebuah dukuh yang sampai sekarang masih dikeramatkan di Kecamatan Wedung, serta kisah tentang salah seorang dari sembilan wali, yaitu Sunan Kalijaga, yang sampai sekarang makamnya masih banyak diziarahi. Penelitian ini utamanya untuk melacak sejauh mana cerita-cerita rakyat tersebut memiliki nilai-nilai yang mempen-

garuhi perilaku budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu penelitian dan pengkajian, baik secara tekstual maupun secara kontekstual, terhadap cerita-cerita rakyat yang terdapat di Kabupaten Demak perlu dilakukan demi inventarisasi yang memadai.

2. Tujuan Penelitian

Berpijak pada kebijaksanaan pemerintah seperti tercantum dalam penjelasan pasal 32 Undang-undang Dasar 1945, GBHN, serta buku ketiga Repelita IV tentang pemeliharaan dan pelestarian kebudayaan-kebudayaan daerah, penelitian ini bertujuan untuk mengaali, meneliti, mengklasifikasikan, dan menginventarisasikan kebudayaan-kebudayaan daerah, terutama tentang cerita-cerita rakyat di Kabupaten Demak. Dengan mengadakan penelitian tersebut diharapkan akan mendapatkan informasi dan data-data yang memadai mengenai cerita-cerita rakyat tersebut serta situs-situs yang berhubungan dengan cerita-cerita rakyat tadi. Dengan demikian terdapat kemungkinan untuk mengembangkan sebagai salah satu aset budaya dalam sektor pariwisata di Kabupaten Demak.

Selain itu penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk memperkaya khasanah budaya Indonesia pada umumnya, menggali kekayaan kesusasteraan daerah pada khususnya, serta pula meningkatkan tumbuhnya kesadaran wirata budaya yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan bangsa Indonesia. Lebih lanjut lagi, sebagai usaha pelestarian dan pengembangan budaya daerah, penelitian ini memiliki tujuan untuk menghindarkan cerita-cerita rakyat yang ada di Kabupaten Demak dari kepunahan. Dan tentu saja penelitian ini juga merupakan bukti nyata dari salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Diponegoro pada umumnya, serta program Laboratorium Budaya Fakultas Sastra pada khususnya. Sedangkan yang berkenaan dengan segi keilmuan, penelitian ini bertujuan untuk pengembangan ilmu folklor Indonesia.